

ANALISIS PENERAPAN APLIKASI BERBASIS ANDROID SI APIK SEBAGAI MEDIA
PENCATATAN KEUANGAN UMKM (STUDI KASUS TOKO NANDA FIGURA
BANJARMASIN)

ABSTRAK

Nanda Rizqi Amelia¹, Syahrani², Azzahraty³

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 18310344

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 1125097401

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 1128027001

Email : Nanda27rizqi@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji : penerapan aplikasi berbasis Android Si Apik sebagai media untuk memenuhi kebutuhan pencatatan transaksi keuangan di Toko Nanda Figura Banjarmasin.

Rancangan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan penelitian deskriptif. Narasumber penelitian adalah pemilik UMKM Toko Nanda Figura Banjarmasin yaitu Ibu Hendrawati.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan aplikasi Si Apik mempermudah UMKM Toko Nanda Figura dalam melakukan pencatatan keuangan secara efektif dan efisien hanya menggunakan android, UMKM Toko Nanda figura sudah memiliki media pencatatan keuangan untuk mencatat pengeluaran dan pemasukan sehari-hari dengan hasil output berupa laporan keuangan yang sudah berstandar SAK-EMKM yaitu aplikasi Si Apik, Narasumber merasa tidak kesulitan dalam melakukan penerapan aplikasi Si Apik untuk keperluan pencatatan keuangan sehari-hari.

Kata kunci : Penerapan, Si Apik, Pencatatan Keuangan

ABSTRACT

This study aims to the test : The application of the slick Android based application as a medium to meet the needs of recording financial transactions at the Nanda figura Store Banjarmasin

This research design is a qualitative research and descriptive research. The souch of the research is the owner of the Nanda Figura Store Banjarmasin, Mrs. Hendrawati

The results of the study show that the application of the application makes it easier for Nanda Figura Stroe to carry out financial records effectively and efficiently using only android, Nanda Figura Store already has financial recording media to record daily expenses and income with the output in the form of financial reports that have SAK-EMKM standars, namely the Si apik application. The resource persons did not find it difficukt to implement the slick application for the purposes of daily financial records.

Keywords : Practice, Si Apik, Financial Records

PENDAHULUAN

Perkembangan sistem informasi saat ini dengan munculnya aplikasi baik berbasis web maupun mobile yang dapat mempermudah operasional dan administrasi aktivitas pelaksana UMKM lebih efisien, yaitu dengan hadirnya beragam aplikasi pencatatan informasi keuangan online, pelaksana UMKM dapat menerapkan aplikasi tersebut dapat mencatat dan membuat administrasi keuangan secara online dengan benar dan mudah sehingga keuangan UMKM dapat terkontrol dengan baik secara fisien dan efektif.

Beragam perangkat lunak aplikasi keuangan (*software*) bisa diterapkan tidak hanya diaplikasikan di komputer, tetapi juga dapat di aplikasikan di *smartphone*. Salah satunya aplikasi Si Apik merupakan aplikasi yang diciptakan oleh Bank Indonesia yang bekerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) membuat Aplikasi Pencatatan Transaksi Keuangan (PTK) beserta panduan penggunaan aplikasi untuk

mendorong peningkatan kapasitas usaha dan akses pembiayaan Usaha Mikro Kecil di seluruh Indonesia.

Mengembangkan bisnis dengan menggunakan Aplikasi pencatatan Informasi Keuangan sudah sangat diharuskan, tujuannya agar para pengguna dalam hal ini para pelaku UMKM dapat memonitoring aktifitas keuangan UMKM mereka. Aplikasi Si Apik ini memungkinkan pengguna dapat membuat pecatatan informasi keuangan dengan lebih cepat dan efisien. Aplikasi Si Apik dapat diakses kapan saja & dimana saja. Aplikasi ini dirancang untuk menjadi fleksibel dengan banyak pilihan berbasis pengguna.

Toko Nanda Figura merupakan salah satu UMKM yang ada di Banjarmasin, berdasarkan wawancara saya dengan pemilik Toko Nanda Figura, yang pertama narasumber belum melakukan pencatatan keuangan yang teradministrasi dengan baik, seperti tidak melakukan pencatatan pengeluaran dan pemasukan sehari-hari, kedua narasumber tidak

memiliki sistem pembukuan, sehingga pemilik tidak mengetahui secara pasti besarnya laba atau profit yang dihasilkan, narasumber mengatakan sering kelupaan dan terlalu rumit untuk harus membawa buku atau melakukan pencatatan keuangan pada buku secara manual.

Berdasarkan penjabaran latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti bermaksud untuk mengetahui bagaimana penerapan media Si Apik sebagai media pencatatan keuangan dengan judul “Analisis Penerapan Aplikasi Berbasis Android Si Apik Sebagai Media Pencatatan Keuangan UMKM (Studi Kasus Toko Figura Nanda Banjarmasin)”, Pemilihan Usaha Mikro Kecil Menengah ini didasarkan pada hasil wawancara dengan narasumber yaitu tidak adanya pencatatan keuangan yang baik padahal seharusnya pencatatan keuangan menjadi hal yang wajib dimiliki UMKM.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut

Sugiyono (2017:59), metode deskriptif adalah penelitian yang melukiskan, menggambarkan atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:53), pendekatan kualitatif adalah mekanisme kerja penelitian yang berpedoman penilaian subjektif nonstatistik atau nonmatematis, dimana ukuran nilai yang digunakan dalam penelitian ini bukanlah angka-angka skor, melainkan kategorisasi nilai atau kualitasnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui kegiatan wawancara dengan pemilik UMKM Toko Nanda Figura di kota Banjarmasin Kalimantan Selatan diperoleh hasil pencatatan keuangan yang selama ini dilakukan UMKM Toko Nanda Figura dan penerapan aplikasi Si Apik pada Toko Nanda Figura serta kelebihan dan

kekurangan aplikasi Si Apik menurut narasumber.

Adapun penjelasannya yaitu sebagai berikut :

1. Pencatatan Keuangan UMKM Toko

Nanda Figura Banjarmasin

UMKM Toko Nanda Figura tidak memiliki pencatatan keuangan yang teradministrasi yang baik, dan tidak menjalankan praktik manajemen bisnis yang sederhana yang hanya dijalankan oleh salah satu pemilik saja yaitu Ibu Hendrawati. Narasumber mengatakan beliau hanya mencatat yang perlu-perlu saja seperti mencatat pesanan pembeli yang akan dikerjakan itu pun hanya di selembar kertas, jadi jika sudah dikerjakan maka catatan itu akan hilang. Seluruh aspek keuangan dikendalikan langsung oleh narasumber. Narasumber mengatakan selama ini tidak bisa

mengetahui berapa keuntungan ataupun kerugian yang didapat.

2. Penerapan aplikasi Si Apik pada UMKM Toko Nanda Figura Banjarmasin

Penerapan aplikasi Si Apik berbasis android pada UMKM Toko Nanda Figura Banjarmasin dilakukan peneliti dengan cara mendampingi narasumber sekaligus memberikan pedoman, Ibu Hendrawati selaku pemilik usaha sekaligus narasumber yang melakukan penerapan aplikasi Si Apik. Tahapan penerapan aplikasi Si apik berbasis Android yaitu :

1. Mengunduh aplikais Si Apik melalui *googel playstore* yang ada di android
2. Membuka aplikasi Si Apik yang telah diunduh, lalu mulai aplikasi
3. Memilih jenis usaha yang dijalankan. Terdapat beberapa

- pilihan jenis usaha, pilih satu yang sesuai.
4. Memasukkan data perusahaan dengan mengunggah logo perusahaan, memasukkan nama usaha, alamat usaha, nomor telepon, nama pemilik dan deskripsi usaha.
 5. Memilih periode transaksi yang akan dicatat sesuai dengan waktu yang menggunakannya
 6. Sebelum memulai pencatatan transaksi, terlebih dahulu mengisi saldo awal berupa aset, modal dan kewajiban yang dimiliki oleh UMKM
 7. Melakukan *entry* transaksi penerimaan dan transaksi pengeluaran
 8. Menampilkan laporan berupa laporan sumber dan penggunaan dana dan rincian asset tetap, rincian bahan persediaan, rincian piutang, rincian utang usaha.
 9. Pengelola usaha dapat melakukan backup database dengan melakukan database
3. Kelebihan dan kekurangan aplikasi Si Apik menurut Narasumber pada UMKM Toko Nanda Figura Banjarmasin
 1. Kelebihan Si Apik Menurut Narasumber

Kelebihan dari aplikasi Si Apik hadir untuk pencatatan keuangan usaha kecil menengah yang dikeluarkan Bank Indonesia sangat mudah dikendalikan oleh pemilik usaha melalui android, jadi bisa dikendalikan dimana saja dan kapan saja, Ibu Hendrawati menuturkan pendapatnya tentang Si Apik menurut beliau “Si Apik aplikasi ini simpel tidak membutuhkan buku dan pulpen dan bisa dilakukan dimana saja tinggal buka handphone saja, jadi waktu

senggang dan kapan saja bisa dilihat”.

2. Kekurangan Si Apik Menurut Narasumber
Kekurangan dari aplikasi Si Apik ini menurut narasumber jika handphone saya tiba-tiba hilang atau rusak maka data tentang pencatatan informasi keuangan usaha saya akan hilang tapi berdasarkan bimbingan dari peneliti maka solusinya saya harus melakukan restore database dan backup database pada periode tertentu agar dapat memulihkan history pencatatan keuangan yang sudah saya buat, dan agar selalu mengingat password dari akun yang saya miliki ujar Ibu Hendrawati”.

KESIMPULAN

Aplikasi Si Apik berbasis android dapat memenuhi kebutuhan sebagai media pencatatan informasi keuangan dalam melakukan kegiatan pencatatan transaksi

siklus pengeluaran dan penerimaan, dan kebutuhan yang terpenuhi yaitu sebagai berikut :

1. Memiliki media pencatatan informasi keuangan yang efisien dan efektif
2. Membuat laporan keuangan yang sederhana dan sesuai standar SAK-EMKM
3. Memiliki pengarsipan bukti transaksi penerimaan dan pengeluaran

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Ony Siagian, d. (2021). *Creativepreneurship*. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Bahri, S. (2020). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*. Yogyakarta: ANDI.
- Bayu Wiratama, K. S. (2019). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android "Si Apik" Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Biofarmakaka Desa Limbangan Kendal. *Jurnal Penerapan Teknologi dan Pembelajaran*, 17.

- Elvira, J. G. (2018). Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik Untuk memenuhi kebutuhan sistem Informasi pada UMKM (studi kasus Di GR Souvenir Pundong Bantul Yogyakarta). 1-3.
- Fitriani, Y. (2021). Analisa Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Untuk Mengelola Atau Memanajem Keuangan. *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting, and Research*, h. 455.
- Raden Ai Lutfi Hidayat, J. s. (n.d.). Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Si Apik Dalam Pembuatan Laporan Keuangan UMKM Rumah Pemberdayaan Masyarakat Tangerang Selatan. *Abdi Masyarakat*, 2.
- Rini Armin, N. L. (2019). Pengelolaan UMKM Berbasis Manajemen Keuangan di Desa Kepuhanyar Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto . *Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian*, 18.
- Rulam Ahmadi. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Ade Onny Siagian, dkk. (2020) *Creativepreneurship*, Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri
- Syaiful Bahri, (2016). *Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS*, Yogyakarta: ANDI
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Prenada Media